# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Melansir dari berita yang dilaporkan oleh kompas.id, pada akhir tahun 2022, kembali terulang bencana banjir di beberapa wilayah di Indonesia. Bencana banjir ini dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya dikarenakan pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya seperti pada sungai maupun gorong-gorong. Hal ini juga ditegaskan melalui berita yang dilaporkan oleh BPBD Kabupaten Bogor. Untuk membersihkan sampah-sampah tersebut terkadang pemerintah ataupun sekelompok masyarakat melakukan pengambilan sampah secara berkala. Namun, bukankah akan lebih baik jika mencegah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya tersebut. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah yang dimilikinya. Dalam hal ini, pada setiap daerah telah dilakukan upaya untuk merubah pola pikir tersebut, sebagai contoh upaya yang telah dilakukan Pemerintahan Kota Malang yakni dengan memfasilitasi pendirian Bank Sampah Malang.

Bank Sampah Malang (BSM) merupakan suatu lembaga yang berbadan hukum koperasi yang pendirinya difasilitasi oleh Pemerintahan Kota Malang melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk membantu dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk ikut serta aktif dalam pengelolaan sampah dari sumbernya (rumah tangga). Seiring perjalanan waktu gerakan BSM yang menggunakan pendekatan ekonomi saat ini sudah dapat merubah pola pikir tentang sampah yang dulunya sumber masalah sekarang telah berubah menjadi sampah adalah rupiah (berkah), merupakan perilaku yang dulunya masyarakat membuang sampah di tong sampah ataupun di sungai sudah berubah menjadi sampah disetorkan ke BSM untuk dijadikan rupiah.

Pada BSM terdapat beberapa program pembinaan yakni pelatihan dan magang serta pengajuan workshop yang semua itu bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam hal pentingnya untuk selalu memilah sampah yang dimilikinya serta nilai ekonomis yang bisa dihasilkan darinya. Dalam pendaftaran program pembinaan tersebut, BSM menggunakan dua cara yakni melalui media *chat* WhatsApp kepada admin BSM dan dapat datang secara langsung ke kantor BSM. Namun seiring waktu, bertambah banyaknya pendaftar dari program pembinaan serta permohonan workshop tersebut, menjadikan proses pengurusan pendaftaran dan permohonan workshop menjadi cukup lama dikarenakan admin BSM harus melakukan pendataan ulang untuk setiap pendaftar dan pemohon yang melalui kedua media tersebut. Selain itu, seringkalinya dari para pendaftar dan pemohon yang melalui media *chat* tidak menggunakan format pendaftaran yang telah ditetapkan oleh pihak BSM, sehingga menjadikan sering adanya kesalahan dalam memasukkan data ketika proses pendataan ulang oleh admin BSM. Bertambahnya pendaftar dan pemohon terlebih melalui media *chat* ini juga menjadikan sering terjadinya ketidak terbacaan pesan dengan baik dari pendaftar program pembinaan maupun pemohon workshop. Hal ini timbul dikarenakan BSM menggunakan satu nomor sebagai media pendaftaran program pembinaan serta permohonan workshop sekaligus media komunikasi dengan masyarakat umum. Pada proses yang lain, sering adanya penjadwalan dan penugasan ulang untuk program-program tersebut dikarenakan untuk saat ini prioritas untuk program mana yang harus diproses terlebih dahulu masih kurang terlihat.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas diperlukannya pembuatan sistem yang baru. Teknologi website menjadi pilihan sebagai basis dari sistem yang akan dibuat. Penggunaan website kebanyakan ditujukan untuk perangkat PC maupun laptop, sehingga memungkinkan sekali jika sistem memiliki data yang banyak dan data tersebut perlu untuk ditampilkan secara lengkap. Selain itu penggunaan website, juga memudahkan pengaksesan terhadap sistem walaupun menggunakan jenis perangkat yang berbeda baik itu oleh BSM sendiri maupun masyarakat umum. Pemilihan website ini juga didukung dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rayzaldy Syahwal dan Nani Agustina, mengenai pengembangan sistem informasi manajemen administrasi pelatihan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan untuk rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat sebuah sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan pendaftaran program pembinaan serta permohonan workshop, penjadwalan program, dan penugasan instruktur untuk setiap programnya?

## Tujuan Penelitian

Menggunakan latar belakang dan rumusan masalah di atas sebagai pedoman, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem yang dapat mempermudah proses pendaftaran peserta untuk program pelatihan maupun magang dan permohonan workshop serta pengelolaan data-data tersebut. Selain itu, sistem yang dibuat juga harus dapat menangani pengelolaan terhadap penjadwalan program dan penugasan instruktur untuk setiap program yang ada.

## Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pembahasan dari permasalahan yang diangkat, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya berfokus pada permasalahan pendaftaran program pembinaan dan permohonan workshop, serta pengelolaan penjadwalan program dan penugasan instruktur setiap programnya.
2. Sistem ini hanya berbasiskan website.
3. Pengguna dari sistem ini adalah admin BSM, instruktur program, serta masyarakat umum sebagai pendaftar program pembinaan dan pemohon workshop.
4. Sistem ini ditujukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Bank Sampah Malang.

## Manfaat Penelitian

Manfaat dari dibuatnya sistem ini, yaitu:

1. Bagi peneliti

Membantu dalam pengembangan ilmu serta cara mengimplementasikannya dengan baik dalam menjawab permasalahan yang ada pada kehidupan masyarakat saat ini.

1. Bagi pihak BSM

Mempermudah pihak BSM dalam pengelolaan data pendaftar dan pemohon serta meminimalisir kesalahan data. Selain itu juga mempermudah pihak BSM dalam penjadwalan program yang ada dan penugasan instruktur untuk masing-masing program.

1. Bagi masyarakat umum selaku pendaftar dan pemohon

Mempermudah masyarakat umum dalam melakukan pendaftaran program pembinaan maupun permohonan workshop.

## Metodologi Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan secara langsung pada Bank Sampah Malang yang beralamatkan di Jl. S. Supriadi No. 38 A, Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu dari penelitian ini dimulai pada akhir bulan November 2022 hingga bulan Juli 2023 dengan jadwal yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Jadwal kegiatan penelitian

### Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan

Bahan yang dibutuhkan berupa hasil wawancara bersama admin BSM serta data observasi yang dilakukan pada Bank Sampah Malang.

1. Alat penelitian
2. *Hardware*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sistem Operasi | : | Windows 10 Home 64-bit |
| *Processor* | : | AMD E1-1500 APU |
| RAM | : | 6 GB |

1. *Software*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Text Editor* | : | Visual Studio Code, Microsoft Word 2019 |
| Browser | : | Google Chrome |
| Bahasa Pemrograman | : | PHP |

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan 2 cara, yakni dengan melalui wawancara bersama admin dari BSM, kemudian cara yang lainnya dengan melakukan observasi terhadap proses pendaftaran program saat ini.

### Analisa Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, pada penelitian ini akan menggunakan analisa sebab akibat. Penggunaan metode tersebut bertujuan agar dapat mengidentifikasi dengan baik permasalahan apa yang sebenarnya harus diselesaikan dan bagaimana solusi terbaik untuk permasalahan tersebut.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan

Proses perencanaan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukannya nanti ke Bank Sampah Malang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak Bank Sampah Malang.

1. Analisa

Pada tahap ini, dilakukannya proses analisa permasalahan yang terjadi dan bagaimana solusinya serta menganalisa kebutuhan apa yang nantinya akan diperlukan dalam pembuatan sistem.

1. Desain

Pada tahap ini, dilakukannya proses perancangan sebelum melakukan tahapan implementasi, baik itu rancangan proses yang ada pada sistem, rancangan *database*, dan rancangan *interface* dari sistem.

1. Implementasi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang mana di sini akan menginterpretasikan hasil dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

## Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan laporan ini terbagi dalam 5 bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

 Pada bab ini membahas latar belakang dari pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah, manfaat dari penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika dalam penulisan laporan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

 Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam penelitian ini.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

 Pada bab ini membahas mengenai analisa dari permasalahan yang telah dijelaskan pada bab 1, serta perancangan dari sistem yang nantinya akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI

 Pada bab ini membahas mengenai alur jalannya sebuah program yang dibuat serta segmennya.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini serta sistem yang telah dibuat. Di sini juga memaparkan saran apa yang harus dilakukan untuk penelitian ini kedepannya agar menjadi lebih baik.